

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Tanaman bunga hias merupakan salah satu subsektor agribisnis yang memiliki potensi di Indonesia. Tanaman hias atau florikultura merupakan komoditi yang menjadikan keindahan dan estetikanya sebagai daya tarik. Indonesia merupakan negara yang memiliki beragam jenis florikultura. Bunga tidak hanya ditanam di perkebunan untuk dinikmati keindahannya, kini bunga menjadi salah satu komoditi yang diperdagangkan dan diminati. Bunga potong merupakan salah satu bentuk florikultura yang banyak diperjual belikan karena memiliki manfaat sebagai hiasan ruangan, pengharum, simbol suka cita maupun duka cita.

Saat ini tanaman hias menjadi salah satu kebutuhan dalam kehidupan manusia dan digunakan untuk dekorasi berbagai media dengan tujuan menciptakan sebuah keindahan. Di Indonesia terdapat berbagai macam jenis tanaman hias yang memiliki potensi dan memiliki prospek bisnis yang baik untuk dikembangkan.

Tabel 1 Jumlah produksi tanaman hias bunga di Indonesia 2014-2017

No	Komoditas	Tahun (tanggal)			
		2014	2015	2016	2017
1	Anggrek	7 396 210	2 515 280	3 978 078	20 045 577
2	Gerbera	7 454 459	7 118 774	5 412 790	14 751 610
<b>3</b>	<b>Krisan</b>	<b>427 248 059</b>	<b>442 698 194</b>	<b>433 100 145</b>	<b>480 685 420</b>
4	Mawar	173 077 811	188 302 152	181 884 630	184 455 598
5	Sedap malam	104 625 690	116 687 423	117 094 086	112 289 567

Sumber: Data Setjen Pertanian (2018)

Berdasarkan jumlah produksi pada Tabel 1 menunjukkan bahwa bunga krisan memiliki tingkat produksi yang paling tinggi dan cenderung memiliki peningkatan jumlah produksi diantara jenis tanaman hias lainnya. Hal ini dikarenakan bunga krisan memiliki potensi pasar dan memiliki prospektif bisnis yang cukup baik.

Bunga krisan dengan nama latin *Chrysanthemum Sp* merupakan salah satu bunga potong yang sangat populer di masyarakat. Hal ini dikarenakan bunga krisan memiliki keberagaman varietas dari segi bentuk, warna menyebabkan bunga ini digemari oleh masyarakat. Bunga potong krisan biasa dimanfaatkan sebagai bahan dekorasi ruangan, vas bunga dan rangkaian bunga. Bunga potong krisan merupakan jenis bunga potong yang memiliki prospek bisnis yang cukup baik karena bunga ini digunakan untuk dekorasi ruangan dan dibutuhkan dalam perayaan-perayaan seperti acara pernikahan, kelulusan, hari besar keagamaan dan untuk upacara seremonial.

Kabupaten Bandung Barat merupakan salah satu penghasil tanaman bunga potong seperti bunga krisan dan hasil produksi tersebut biasa dipasarkan untuk memenuhi permintaan kebutuhan bunga untuk konsumen di beberapa daerah di Pulau Jawa. Kelompok Tani Bunga Citra Asri merupakan salah satu pelaku usaha bisnis dibidang bunga potong khususnya bunga krisan di daerah Cisarua, Bandung Barat. Produk pada Kelompok Tani Bunga Citra Asri merupakan bunga krisan dengan jenis *standar* dan *spray*. Hasil produksi yang dihasilkan oleh Kelompok





ni Bunga Citra Asri memiliki kualitas yang diterima oleh pasar karena dalam kegiatan produksinya pihak kelompok tani telah melakukan budidaya sesuai tata cara bercocok tanam yang ada. Penggolongan kualitas bunga krisan untuk dijual di pasar dapat dilihat dari panjang tangkai, kemekaran bunga, dan warna yang dihasilkan bunga. Menurut kriteria berdasarkan Badan Standarisasi Nasional kualitas bunga krisan digolongkan kedalam beberapa *grade* dapat dilihat pada lampiran 1, namun Kelompok Tani Bunga Citra Asri hanya memproduksi bunga krisan dengan standar *grade* A.

Pada kegiatan pemasaran pihak Kelompok Tani Bunga Citra Asri belum melakukan penerapan *grading* dan pengemasan pada produk bunga krisan yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan masih terbatasnya tenaga kerja dan pasar yang dimiliki oleh kelompok tani. Kelompok Tani Bunga Citra Asri saat ini masih melakukan pemasaran produk bunga krisan ke pengumpul lokal di sekitar kecamatan Cisarua dan memiliki sistem pembelian borongan dimana krisan dengan *grade* A dan B memiliki harga beli yang sama. Oleh karena itu, dengan melakukan *grading* pada hasil produksi krisan di Kelompok Tani Bunga Citra Asri diharapkan kelompok tani bisa memasarkan hasil produksi yang dihasilkan secara optimal melalui *grade-grade* berdasarkan pasar yang tersedia. Dengan melakukan penerapan standar *grade* bunga krisan, kelompok tani dapat mengoptimalkan penjualan produk dengan *grade* yang ada, sehingga penerimaan kelompok tani dapat meningkat. Selain memiliki pasar baru dan nilai jual bunga mengikuti harga *grade* yang di



## 1.2 Tujuan

Merumuskan ide pengembangan bisnis di Kelompok Tani Bunga Citra Asri berdasarkan matriks SWOT.

Mengkaji dan menyusun kelayakan bisnis dari rencana pengembangan yang telah ditentukan berupa penerapan *grading* dalam upaya meningkatkan pendapatan usaha bunga potong krisan pada Kelompok Tani Bunga Citra Asri secara finansial dan non finansial.

## 2 METODE KAJIAN PENGEMBANGAN BISNIS

### Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan praktik kerja lapangan di Kelompok Tani Bunga Citra Asri bertempat di Kampung Pasirkuning, Desa Pasirlangu, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2019 sampai 27 April 2019. Kelompok Tani Bunga Citra Asri memiliki kegiatan usaha bidang budidaya tanaman sayuran dan bunga potong.

### Data, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua jenis data yang dikumpulkan oleh penulis, yaitu data primer dan sekunder untuk penulisan Tugas Akhir (TA) yang dilakukan dilokasi PKL